

BATARIRUPA: JURNAL PENDIDIKAN SENI

Volume 5, Nomor 2, Oktober 2025

E-ISSN: [2963-9522](#)

Open Access: DOI: [10.59672/batarirupa.v5i2.3976](https://doi.org/10.59672/batarirupa.v5i2.3976)

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/batarirupa>

PENDEKATAN PEMBELAJARAN TPACK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMAHAMI PEMBELAJARAN SENI TARI KREASI KELAS X 6 DI SMA NEGERI 2 DENPASAR TAHUN AJARAN 2023/2024

Ni Made Yuliartaningsih¹, Gusti Ayu Made Puspawati²,
Putu Agus Permanamiarta³

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Email: madeyuliarta1@gmail.com, ayu.puspa070171@gmail.com,
aguspermana@mahadewa.ac.id

A B S T R A K

Metode pembelajaran TPACK (Technological, Pedagogical and Content Knowledge) termasuk kategori media berbasis audio visual membantu memahami materi yang diajarkan guru dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penggunaan metode TPACK dapat meningkatkan kemampuan dan respon siswa memahami pembelajaran Seni Tari Kreasi kelas X 6 SMA Negeri 2 Denpasar Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan dua siklus pada setiap siklus terdiri dari empat kegiatan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi serta teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan metode tes tindakan. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian sebelum menggunakan metode TPACK nilai rata – rata adalah 63,20 dengan persentase ketuntasan 14,28%, setelah pelaksanaan siklus I nilai rata – rata siswa meningkat menjadi 73,85% dengan persentase ketuntasan 26,53% dan siklus II nilai rata – rata siswa meningkat menjadi 87,38 dengan persentase kelulusan 100%. Hasil respon siswa terhadap penggunaan metode TPACK untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami pembelajaran seni sangat tinggi. Terbukti dari nilai respon siswa pada siklus I ke siklus ke II yang meningkat. Pada siklus I nilai rata – rata siswa mencapai 76,85 dengan persentase ketuntasan 50% dan meningkat menjadi 83,18 dengan persentase keberhasilan 100%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan penggunaan metode TPACK dapat meningkatkan kemampuan dan respon siswa memahami pembelajaran Seni Tari Kreasi X 6 SMA Negeri 2 Denpasar Tahun Ajaran 2023/2024 dengan ketuntasan 100%.

Kata Kunci: TPACK, Kemampuan, Respon Siswa, Pembelajaran Tari Kreasi

A B S T R A C T

The TPACK (Technological, Pedagogical and Content Knowledge) learning method is included in the category of audio-visual based media to help understand the material taught by the teacher in learning activities. The aim of the research is to find out how the use of the TPACK method can improve students' abilities and responses in understanding Creative Dance learning for class X 6 SMA Negeri 2 Denpasar Academic Year 2023/2024. This research uses two cycles, each cycle consisting of four activities, namely: planning, implementation, observation and reflection as well as data collection

BATARIRUPA: JURNAL PENDIDIKAN SENI

Volume 5, Nomor 2, Oktober 2025

E-ISSN: [2963-9522](#)

Open Access: DOI: [10.59672/batarirupa.v5i2.3976](https://doi.org/10.59672/batarirupa.v5i2.3976)

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/batarirupa>

techniques using the observation method and action test method. In this research, the data analysis used is a quantitative descriptive method. The results of the research before using the TPACK method, the average score was 63.20 with a completion percentage of 14.28%, after the implementation of cycle I the students' average score increased to 73.85% with a completion percentage of 26.53% and in cycle II the average score The student average increased to 87.38 with a passing percentage of 100%. The results of student responses to the use of the TPACK method to improve students' ability to understand art learning were very high. This is evident from the increasing value of student responses from cycle I to cycle II. In cycle I the students' average score reached 76.85 with a completion percentage of 50% and increased to 83.18 with a success percentage of 100%. Based on the research results, it can be concluded that the use of the TPACK method can increase students' ability and response to understanding learning Creative Dance X 6 SMA Negeri 2 Denpasar Academic Year 2023/2024 with 100% completion.

Keywords: TPACK, Ability, Student Response, Creative Dance Learning.

	<p>This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License. Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.</p>		
Received : September, 2025	Revised : September, 2025	Accepted : October, 2025	Published : October, 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam dinamika kehidupan suatu bangsa, karena ia berfungsi sebagai agen pembangunan dan perubahan. Kemajuan pendidikan akan menunjukkan kemajuan bangsa, sedangkan penurunan pendidikan akan menjerumuskan bangsa ke dalam kebodohan dan kemiskinan. Oleh karena itu, Hamalik menyatakan bahwa mendidik manusia adalah tugas yang sulit dan kompleks (Hamalik, 2004:V). Pendidikan adalah interaksi antara guru dan siswa yang dilakukan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan berlangsung dalam jangka waktu terbatas, yaitu selama masa kanak-kanak dan remaja. Pendidikan langsung dirancang khusus untuk menyelenggarakan pendidikan, dan secara teknis berlangsung di kelas. Sekolah dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam setiap aktivitas pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang dapat membantu siswa memahami dan mengembangkan keterampilan kesenian adalah pendidikan seni budaya.

BATARIRUPA: JURNAL PENDIDIKAN SENI

Volume 5, Nomor 2, Oktober 2025

E-ISSN: [2963-9522](#)

Open Access: DOI: [10.59672/batarirupa.v5i2.3976](https://doi.org/10.59672/batarirupa.v5i2.3976)

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/batarirupa>

Seni Tari Kreasi adalah gerak tubuh secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu untuk mengungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran dengan dukungan ekspresi wajah. Tarian terdiri dari kombinasi elemen seperti raga, irama, dan rasa. Tari adalah cara bagi seseorang untuk mengungkapkan perasaan dalam dirinya melalui gerakan ritmis. Musik pengiring yang digunakan menggerakkan gerakan penari dan menyampaikan pesan yang dimaksud. (Pendidikan Seni Tari Kreasi,Wirawan,2017:58) mengatakan bahwa tujuan pengajaran Seni Tari Kreasi adalah untuk memberi siswa kemampuan untuk memahami teknik, materi, dan keahlian yang digunakan dalam pembuatan Seni Tari Kreasi dengan menggunakan kepekaan indrawi dan intelektual mereka. Selain itu, pengajaran Seni Tari Kreasi harus mengajarkan siswa untuk menunjukkan keinginan untuk belajar, percaya diri, dan bekerja sama dengan orang lain. Adapun Langkah -Langkah Memahami Gerak Tari yaitu eksplorasi adalah tahap awal penyusunan tari seperti kegiatan berpikir, berimajinasi, meraskan, dan merespon alam sekitar (lingkungan fisik, binatang, tumbuhan, kejadian sekarang maupun masa lalu, dan cerita), improvisasi melakukan imajinasi dengan melakukan gerakan spontan, evaluasi adalah tahap pemilihan gerak dan pembentukan tahap pembentukan gerak yang sudah pasti tetapi belum menghasilkan karya tari yang utuh.

Aspek – Aspek Penilaian Dalam Memahami Gerak Tari : *agem* adalah sikap pokok yang tidak berubah, *tandang* adalah kemampuan mengontrol gerakan tubuhnya sesuai dengan karakter yang dibawakan dan *tangkep* adalah mimik yang memancarkan penjiwaan tari.

Kemampuan adalah cara atau pendekatan yang dapat digunakan oleh siswa untuk memanfaatkan kemampuan mereka untuk memenuhi tingkat bakat yang telah dipenuhi. Pelatihan dan teknik penciptaan diberikan kepada siswa dalam waktu yang positif, masing-masing dalam bentuk perubahan prilaku, bakat, dan catatan. Kemampuan ini kemudian dapat diukur dan dinilai sebagai cara pernyataan (Drever, 1952:1).

BATARIRUPA: JURNAL PENDIDIKAN SENI

Volume 5, Nomor 2, Oktober 2025

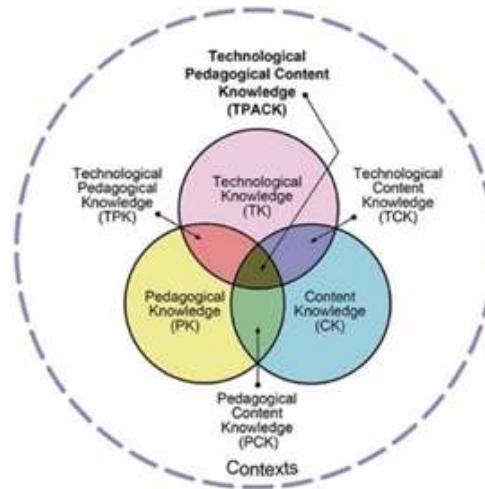
E-ISSN: [2963-9522](#)

Open Access: DOI: [10.59672/batarirupa.v5i2.3976](https://doi.org/10.59672/batarirupa.v5i2.3976)

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/batarirupa>

Seiring kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, kini pendekatan pembelajaran telah berubah ke arah pembelajaran abad pengetahuan. Orang dapat belajar di mana saja, kapan saja, dengan siapa saja. Itu lah ciri pembelajaran abad pengetahuan yang di kenal sebagai berbasis komputer (Kuntarto, 2017:19). Media pembelajaran adalah alat atau perantara yang berguna yang memudahkan proses belajar dan mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa. Ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa untuk menerima dan memahami apa yang mereka pelajari mengenai konsep, prisip, dan keterampilan tertentu dengan menggunakan media yang paling tepat menurut bahan ajar.

Mengatasi hal ini, diperlukan pendekatan pembelajaran baru yang dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Metode yang dikombinasikan dengan teknologi digital seperti *Technological Pedagogic Content Knowledge* (TPACK) adalah cara untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pembelajaran. Metode TPACK, juga dikenal sebagai *Technological Pedagogic Content Knowledge*, adalah kumpulan perangkat kerja yang menggabungkan pengetahuan pedagogis, konten, dan teknologi untuk membuat model pembelajaran. Media pembelajaran dalam penelitian ini adalah video literasi Seni Tari Kreasi yang diunggah ke situs web dan dapat diakses oleh siswa melalui perangkat elektronik mereka. Ini mendukung penggunaan metode TPACK pada proses penelitian berlangsung.



BATARIRUPA: JURNAL PENDIDIKAN SENI

Volume 5, Nomor 2, Oktober 2025

E-ISSN: [2963-9522](#)

Open Access: DOI: [10.59672/batarirupa.v5i2.3976](https://doi.org/10.59672/batarirupa.v5i2.3976)

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/batarirupa>

Adapun Komponen TPACK yaitu *Pedagogical Knowledge* (PK) tentang proses dan praktik atau metode belajar mengajar, materi aktual yang akan dipelajari atau diajarkan, yang disebut sebagai *Content Knowledge* (CK). Keterampilan dalam mengoperasikan teknologi, dikenal sebagai *Technological Knowledge* (TK), *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) mencakup pengetahuan tentang praktik pengajaran khusus sesuai dengan karakteristik konten mata pelajaran tertentu, kemampuan standar teknologi tepatguna yang digunakan secara khusus untuk mendukung proses dan praktik atau metode tertentu disebut dengan *Technological Pedagogical Knowledge* (TPK), pengetahuan bagaimana teknologi dapat memahami sebuah gambaran baru pada suatu materi disebut *Technological Content Knowledge* (TCK) dan kesadaran tentang bagaimana hubungan antara pengetahuan konten (C), pedagogi (P) dan teknologi (T) bersifat dinamis dalam konteks pengembangan strategi khusus konteks untuk pembelajaran pengetahuan yang lebih baik yang disebut *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK). (Paputungan, 2022) adapun kelebihan TPACK yaitu meningkatkan pemahaman peserta didik tentang keterlibatan teknologi, membantu pendidik dalam mencapai tujuan pengembangan kompetensi. Sementara itu, kekurangan TPACK yaitu membutuhkan infrastruktur tambahan, yaitu penyediaan perangkat teknologi, teknologi rentan disalahgunakan jika pendidik tidak mengawasi peserta didiknya dengan cermat. Peneliti mengatakan bahwa metode *Technological Pedagogic Content Knowledge* (TPACK) sangat efektif dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan peserta didik, sehingga membuat pembelajaran Seni Tari Kreasi lebih mudah dan menarik bagi mereka. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik menggunakan metode TPACK untuk menilai pemahaman siswa tentang Seni Tari Kreasi dalam menuangkan ide ke dalam gerak tari.

Berdasarkan latar belakang diatas maka di dapat diidentifikasi masalah antara lain perhatian guru dalam kelas kurang terfokuskan pada saat mengajar karena jumlah siswa terlalu banyak, penggunaan metode pembelajaran yang kurang efektif menjadikan siswa merasa mudah bosan dan tidak adannya respon

BATARIRUPA: JURNAL PENDIDIKAN SENI

Volume 5, Nomor 2, Oktober 2025

E-ISSN: [2963-9522](#)

Open Access: DOI: [10.59672/batarirupa.v5i2.3976](https://doi.org/10.59672/batarirupa.v5i2.3976)

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/batarirupa>

dari siswa, pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap Seni Tari Kreasi masih kurang.

Untuk menghindari kesalahan penafsiran, diperlukan pembatasan masalah pada penelitian seperti peningkatan keterampilan siswa setelah penggunaan metode *Technological Pedagogic Content Knowledge* (TPACK) dan respon siswa terhadap penggunaan metode *Technological Pedagogic Content Knowledge* (TPACK), lokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 2 Denpasar, aspek penelitian menggunakan teknologi, kreatifitas dan kemampuan memahami siswa.

Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu: Tujuan Umum yaitu untuk mengetahui mampu atau tidaknya penggunaan metode *Technological Pedagogic Content Knowledge* (TPACK) dalam meningkatkan kemampuan memahami pembelajaran Seni Tari Kreasi siswa kelas X 6 di SMA Negeri 2 Denpasar Tahun Ajaran 2024. Sedangkan Tujuan Khususnya yaitu mengetahui peningkatan kemampuan belajar dan mengetahui respon siswa dalam memahami pembelajaran Seni Tari Kreasi pada siswa kelas X 6 SMA Negeri 2 Denpasar Tahun Ajaran 2024 dengan penggunaan metode *Technological Pedagogic Content Knowledge* (TPACK).

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini berupa manfaat yang berdampak pada siswa maupun sekolah yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan dijadikan sebagai studi perbandingan maupun refensi oleh mahasiswa untuk dikembangkan lebih lanjut. Dalam penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat teoritis yaitu meningkatkan kemampuan belajar dan mengetahui respon siswa terhadap cara pengajaran menggunakan inovasi baru dengan pemberdayaan metode *Technological Pedagogic Content Knowledge* (TPACK) dalam pembelajaran Seni Tari Kreasi siswa kelas X 6 SMA Negeri 2 Denpasar Tahun Ajaran 2024 dengan penggunaan metode dan manfaat praktisnya yaitu bagi siswa mampu meningkatkan pemahaman pembelajaran Seni Tari Kreasi, bagi guru mampu menambah wawasan guru dari segi materi pembelajaran tentang penggunaan metode

BATARIRUPA: JURNAL PENDIDIKAN SENI

Volume 5, Nomor 2, Oktober 2025

E-ISSN: [2963-9522](#)

Open Access: DOI: [10.59672/batarirupa.v5i2.3976](https://doi.org/10.59672/batarirupa.v5i2.3976)

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/batarirupa>

Technological Pedagogic Content Knowledge (TPACK) sehingga bisa diaplikasikan dalam berbagai kegiatan belajar kegiatan belajar mengajar, bagi sekolah digunakan sebagai materi informasi dan acuan pembelajaran Seni Budaya dalam penelitian lebih lanjut tentang penggunaan metode *Technological Pedagogic Content Knowledge* (TPACK), bagi peneliti mampu berperan sebagai acuan dan referensi bagi peneliti lain untuk menambah keterampilan peneliti dalam melakukan penelitian mengenai cara meningkatkan pemahaman siswa menggunakan metode *Technological Pedagogic Content Knowledge* (TPACK).

Pada penelitian ini, terdapat relevansi dari peneliti lain antara lain Penelitian yang berjudul “Implementasi Teknologi Pedagogical And Content Knowledge (TPACK) Dalam Pembelajaran Sejarah di SMAN 1 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2022/2023” oleh (Rizky, 2023), "Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TPACK Terhadap Penguatan Karakter Mandiri Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2021/2022" oleh (Ariatama, 2022), “Pengaruh Pendekatan TPACK Terhadap Hasil Pembelajaran PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 05 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2021/2022” oleh (Ihkwan, 2023). Adapun kesamaan di antara ketiga penelitian sebelumnya yaitu menggunakan dri teknik PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dan metode TPACK adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kegiatan pembelajaran melalui teknologi.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Denpasar khususnya pada kelas X 6 dalam mata pelajaran Seni Budaya, yang beralamat di Jln. Jendral Sudirman No. 3 A Dauh Puri Kelod. Penelitian ini di laksanakan pada semester genap dari bulan Januari – Juni Tahun Pelajaran 2023/2024. Penentu waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah yang di laksanakan setiap Rabu yang di laksanakan di jam 9 sampai dengan jam 10 yaitu pukul 14.00 – 15. 30 wita. Subjek penelitian di pilih berdasarkan sensus, yaitu suatu cara penentuan subjek

BATARIRUPA: JURNAL PENDIDIKAN SENI

Volume 5, Nomor 2, Oktober 2025

E-ISSN: [2963-9522](#)

Open Access: DOI: [10.59672/batarirupa.v5i2.3976](https://doi.org/10.59672/batarirupa.v5i2.3976)

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/batarirupa>

penelitian dengan mengambil seluruh populasi sebagai obyek penelitian yang bisa di sebut populasi total (Hadi, 2011:77). Maka subjek dalam penelitian adalah siswa kelas X 6 di SMA Negeri 2 Denpasar, Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 49 siswa, yang terdiri dari 26 laki – laki dan 23 perempuan.

Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) data yang di gunakan merupakan data kuantitatif yaitu metode tradisional yang cukup lama di gunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Proses pengumpulan sumber data pada penelitian ini bersumber dari data primer (sumber pertama seperti wawancara dengan guru pengampu) dan data sekunder(wawancara dengan guru pengampu). Adapun teknik pengumpulan datanya yaitu metode observasi, metode tes, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data pada penelitian ini terhadap kemampuan siswa yaitu:

1) Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Standar dengan tiga tahap yaitu :

- a. Menentukan Skor Maksimal Ideal (SMI) yakni skor tertinggi yang telah diperoleh dari awal sampai akhir pelaksanaan tes berdasarkan pedoman penilaian. Dalam penelitian ini, ada tiga aspek yang dinilai dalam untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami gerak tari kreasi diantaranya : (1) *agem*, (2) *tandang*, (3) *tangkep*. Untuk mencari skor maksimal dapat dihitung dari jumlah aspek yang diberi bobot masing – masing, yaitu *agem* (1-5), *tandang* (1-5), *tangkep* (1-5), sehingga skor maksimal (SMI) adalah 15.
- b. Membuat Pedoman Konversi adalah kriteria yang telah digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar dengan skala jenis seratus, yakni suatu pembagian tingkatan yang bergerak dari nol sampai seratus. Angka nol menyatakan kategori terendah dan angka seratus menyatakan kategori tertinggi. Skala seratus disebut skala “Persentil”. Untuk mengonversikan skor mentah menjadi skor standar dengan norma absolute skala seratus digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{x}{SIM} \times 100$$

BATARIRUPA: JURNAL PENDIDIKAN SENI

Volume 5, Nomor 2, Oktober 2025

E-ISSN: [2963-9522](#)

Open Access: DOI: [10.59672/batarirupa.v5i2.3976](https://doi.org/10.59672/batarirupa.v5i2.3976)

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/batarirupa>

Keterangan :

P = Persentil

X = Skor yang diperoleh

SIM = Skor Maksimal Ideal

(Nurkancana & Sunartana, 1990:99)

Contoh :

Misalkan siswa A memperoleh skor mentah *agem* = 5, *tandang* = 4, *tangkep* = 4, maka skor standar pengikut tes tersebut dapat dihitung sebagai berikut:

$$P = \frac{13}{15} \times 100$$

$$P = 86$$

2) Menentukan Kriteria Predikat Kemampuan Siswa

NO	SKOR	KATEGORI
1	85 – 100	Sangat Baik
2	70 – 84	baik
3	55 – 69	Cukup
4	40 – 54	Kurang
5	0 – 39	Sangat Kurang

Sumber : Buku Rapor Siswa SMA Negeri 2 Denpasar.

3) Mencari Skor Rata – Rata

$$M = \frac{\sum Fx}{N} \times 100$$

Keterangan :

M = Mean

$\sum Fx$ = Jumlah Standar

N = Jumlah Individu

BATARIRUPA: JURNAL PENDIDIKAN SENI

Volume 5, Nomor 2, Oktober 2025

E-ISSN: [2963-9522](#)

Open Access: DOI: [10.59672/batarirupa.v5i2.3976](https://doi.org/10.59672/batarirupa.v5i2.3976)

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/batarirupa>

Contoh :

Diketahui nilai ulangan siswa kelas X 6 sebanyak 10 orang yaitu Yani = 80, Budi = 82, Lina = 78, Ani = 81, Rina = 76, Bayu = 84, Ayu = 83, Zakskia =88, yura = 80, Ifan = 72. Maka didapatkan nilai rata – rata siswa kelas X 6 adalah:

$$\begin{aligned}M &= \frac{\sum Fx}{N} \times 100 \\&= \frac{80 + 82 + 78 + 81 + 76 + 84 + 83 + 88 + 80 + 72}{10} \times 100 \\M &= \frac{804}{10} \\M &= 80,4\end{aligned}$$

Jadi nilai rata – rata siswa kelas X 6 sebanyak 10 orang adalah 80,4.

4) Analisis Respon Siswa

$$P = \frac{x}{SIM} \times 100$$

Contoh:

Misalkan seorang siswa atau pengikut tes memperoleh skor mentah 75, maka skor standar yang didapatkan siswa atau pengikut tes tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$P = \frac{x}{SIM} \times 100$$

$$P = \frac{75}{100} \times 100$$

$$P = 75$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1) Penggunaan Metode *Technological Pedagogic Content Knowledge* (TPACK) Dalam Peningkatan Kemampuan Siswa Memahami Pembelajaran Seni Tari Kreasi.

BATARIRUPA: JURNAL PENDIDIKAN SENI

Volume 5, Nomor 2, Oktober 2025

E-ISSN: [2963-9522](#)

Open Access: DOI: [10.59672/batarirupa.v5i2.3976](https://doi.org/10.59672/batarirupa.v5i2.3976)

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/batarirupa>

Sebelum menerapkan penggunaan metode TPACK, langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitumelakukan pengamatan awal atau pratindak. Selain itu peneliti juga melakukan pra observasi untuk digunakan sebagai perbandingan sebelum melaksanakan tindakan kelas dan sesudah melaksanakan tindakan kelas. Pada observasi awal peneliti melihat adanya beberapa permasalahan yang dialami siswa pada saat mengikuti pembelajaran Seni Budaya yaitu :

- 1) Kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran Seni Tari Kreasi masih rendah, yang menyebabkan hasil belajar siswa masih di bawah KKM.
- 2) Pemahaman siswa mengenai Seni Tari Kreasi masih kurang..
- 3) Sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran kurang fokus dan pengajar masih menggunakan metode ceramah.

Oleh karena itu, perlu adanya inovasi penggunaan metode TPACK dalam proses pembelajaran agar suasana belajar menjadi interaktif dan komunikatif untuk memperoleh tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dari hasil observasi awal hanya 14,28% siswa yang mencapai ketuntasan.

Siklus I

Kemudian dilanjutkan untuk melakukan tindakan Siklus I penggunaan metode TPACK, yang dimana nilai presentase siswa meningkat menjadi 26,58% yang dapat dikatakan cukup meningkat. Karena pada Siklus I masih ada beberapa siswa yang belum tuntas, maka dilanjutkan ke Siklus II.

Siklus II

Pada Siklus II memperoleh nilai presentase 28,57% yang dikatakan meningkat secara signifikan dengan kategori tuntas.

BATARIRUPA: JURNAL PENDIDIKAN SENI

Volume 5, Nomor 2, Oktober 2025

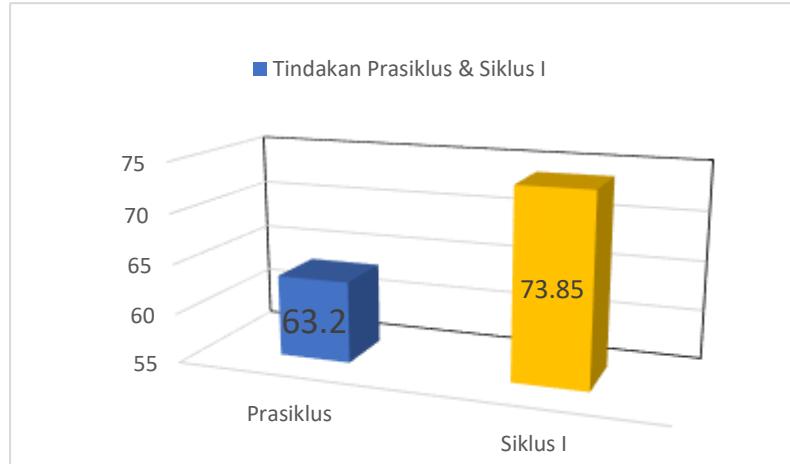
E-ISSN: [2963-9522](#)

Open Access: DOI: [10.59672/batarirupa.v5i2.3976](https://doi.org/10.59672/batarirupa.v5i2.3976)

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/batarirupa>

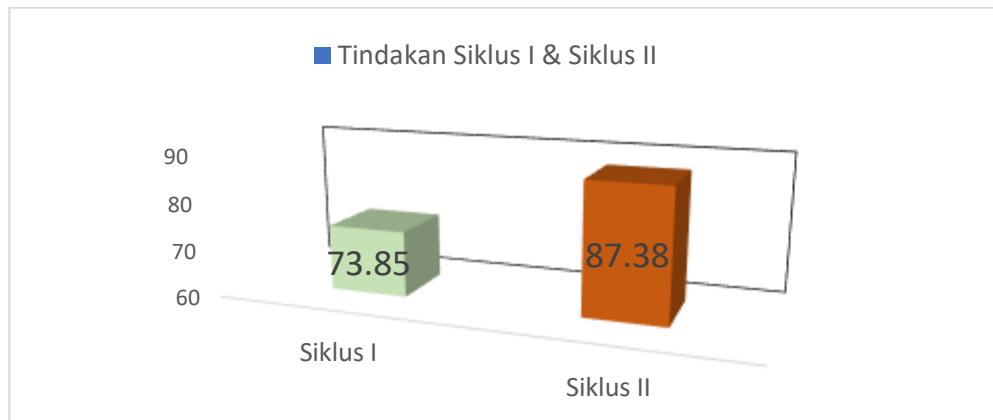
Hasil Refleksi Siklus I

Hasil tes tindakan yang dilakukan adapun perbandingan skor pada Prasiklus dan Siklus I diperoleh rata-rata skor siklus sebelumnya sebesar 63,20 poin, dan rata-rata siklus I besar 73,85 point. Hal ini dapat dilihat pada diagram berikut:



Hasil Refleksi Siklus II

Hasil tes tindakan yang dilakukan adapun perbandingan skor pada Siklus I dan Silus II diperoleh rata-rata skor siklus sebelumnya sebesar **73,85** point, dan rata-rata siklus I besar **87,38** point. Hal ini dapat dilihat pada diagram berikut :



BATARIRUPA: JURNAL PENDIDIKAN SENI

Volume 5, Nomor 2, Oktober 2025

E-ISSN: [2963-9522](#)

Open Access: [DOI: 10.59672/batarirupa.v5i2.3976](#)

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/batarirupa>

2) Respon Siswa Terhadap Penggunaan Metode Technological Pedagogic Content Knowledge (TPACK) Dalam Memahami Pembelajaran Seni Tari Kreasi.

Sebelum menerapkan metode pembelajaran TPACK untuk Meningkatkan Respon Siswa Dalam Memahami Pembelajaran Seni Tari Kreasi Pada Siswa Kelas X 6 SMA Negeri 2 Denpasar Tahun Ajaran 2023/2024 nilai siswa masih rendah dan masih dibawah KKM dengan nilai 75. Hal ini disebabkan karena siswa kesulitan memahami Seni Tari Kreasi dengan baik. Metode pembelajaran sebelumnya yang digunakan yaitu metode ceramah yang dimana guru menerangkan teori didepan kelas tanpa memberi sejumlah video pembelajaran terlebih dahulu.

Respon Siswa Siklus I

Setelah melakukan penelitian pada Siklus I, ditemukan bahwa pada penerapan metode pembelajaran TPACK untuk Meningkatkan Respon Siswa Dalam Memahami Pembelajaran Seni Tari Kreasi Pada Siswa Kelas X 6 SMA Negeri 2 Denpasar Tahun Ajaran 2023/2024 nilai siswa masih dikatakan cukup untuk mencapai skor KKM.

Respon Siswa Pada Siklus II

Setelah melakukan penelitian pada Siklus II, ditemukan bahwa pada penerapan metode pembelajaran TPACK untuk Meningkatkan Respon Siswa Dalam Memahami Pembelajaran Seni Tari Kreasi Pada Siswa Kelas X 6 SMA Negeri 2 Denpasar Tahun Ajaran 2023/2024 nilai siswa sangat meningkat dengan signifikan hingga mencapai skor KKM . Maka dari itu penelitian dihentikan hingga siklus II.

Hasil Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi Respon Siswa terhadap penerapan metode TPACK pada siswa kelas X 6 SMA Negeri 2 Denpasar Tahun Ajaran 2023/2024, masih ada beberapa siswa yaitu 22 orang yang belum tuntas atau belum memenuhi standar KKM serta yang siswa masih dikatakan cukup mengalami peningkatan. Maka dari itu Siklus I akan dilanjutkan ke Siklus II. Sebab siswa belum mencapai KKM atau peningkatan dalam proses pembelajaran memahami Seni Tari Kreasi agar dapat memahami gerak tari kreasi yang

BATARIRUPA: JURNAL PENDIDIKAN SENI

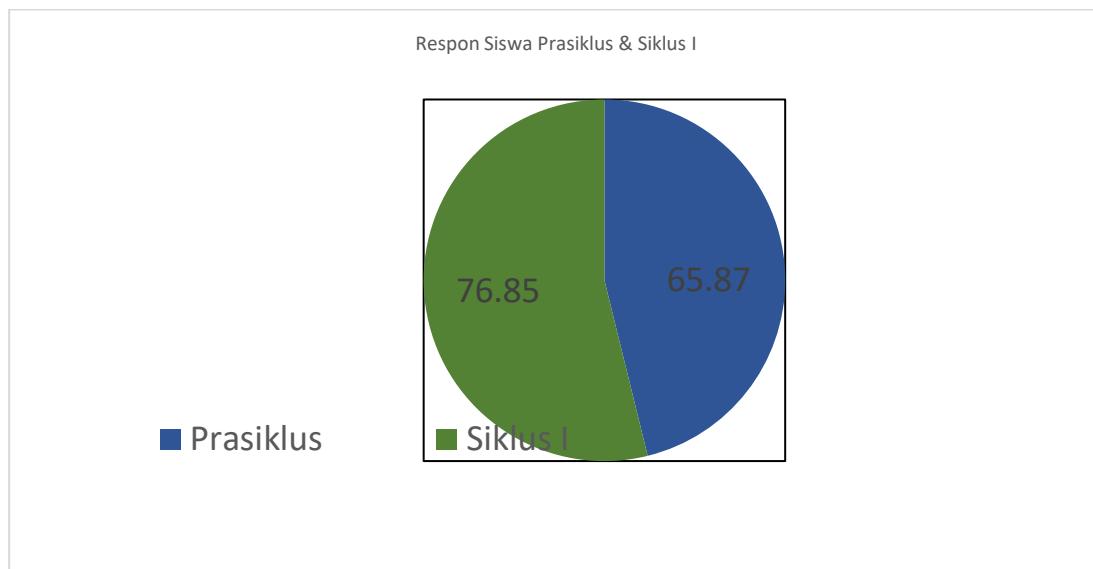
Volume 5, Nomor 2, Oktober 2025

E-ISSN: [2963-9522](#)

Open Access: [DOI: 10.59672/batarirupa.v5i2.3976](#)

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/batarirupa>

sederhana. Oleh sebab itu, guru mencoba menggunakan Siluks II dengan harapan siswa dapat mencapai KKM dan peningkatan dalam pembelajaran ini. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka guru meningkatkan bimbingan dan pengawasan serta fasilitas pengajaran agar siswa menjadi tertarik dan fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil observasi respon siswa yang dilakukan adapun perbandingan skor pada Prasiklus dan Silus I diperoleh rata-rata skor siklus sebelumnya sebesar **65,87** point, dan rata-rata Siklus I sebesar **76,85** point. Hal ini dapat dilihat pada diagram berikut :



Hasil Refleksi Siklus II

Berdasarkan temuan dan hasil evaluasi, ketercapaian tes perilaku dan respon siswa setelah penerapan metode pembelajaran TPACK pada siswa kelas X 6 SMA Negeri 2 Denpasar Tahun Ajaran 2023/2024, dapat disimpulkan dengan reaksi siswa kelas X 6 setelah dilaksanakannya siklus II banyak terjadi perubahan dan peningkatan. Dapat dilihat dari siswa yang belum memahami *agem, tandang, tangkep* karena penggunaan metode ini menjadi lebih paham dan tertarik untuk mempelajari dan mencoba mengeksplorasi.

Hasil observasi respon siswa yang dilakukan adapun perbandingan skor pada Siklus I dan Siklus II diperoleh rata-rata skor siklus Siklus I sebesar **76,85** point, dan rata-rata Siklus II sebesar **83,18** point. Hal ini dapat dilihat pada diagram berikut :

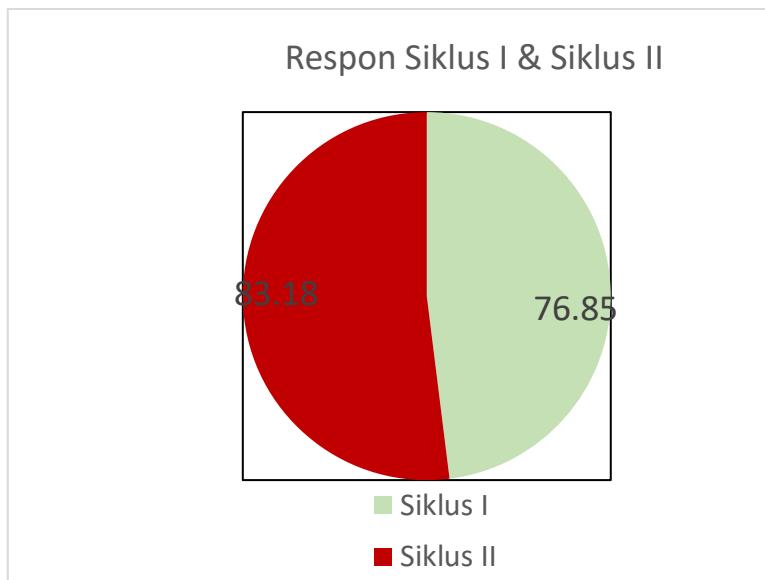
BATARIRUPA: JURNAL PENDIDIKAN SENI

Volume 5, Nomor 2, Oktober 2025

E-ISSN: [2963-9522](#)

Open Access: [DOI: 10.59672/batarirupa.v5i2.3976](#)

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/batarirupa>



Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus I mengenai peningkatan kemampuan dan pemahaman siswa kelas X 6 SMA Negeri 2 Denpasar Tahun Ajaran 2023/2024 belum mencapai nilai standar atau KKM yang di tentukan, yang di mana dalam siklus I masih ada siswa yang mendapatkan nilai 66, yang di mana nilai 66 masih sangat di bawah rata-rata. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas ini dilanjutkan ke siklus II. Untuk lebih detailnya dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Observasi penelitian tindakan kelas pertama yang dilakukan siswa hanya mencapai 14,28% dan sisanya siswa belum memenuhi nilai KKM yang telah ditetapkan.
- 2) Adapun dalam siklus I, 26,3 % siswa lulus siklus I dengan kategori Mahir. Nilai tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada siklus I, namun ada beberapa sampel yang belum mencapai taraf KKM.

Penelitian ini dilaksanakan ketika diketahui bahwa keberhasilan siswa pada kelas seni budaya meningkat ketika menggunakan metode TPACK pada siklus ke II dengan banyak perbaikan dan kelanjutan pembelajaran.

sangat dianjurkan untuk dilakukan lebih lanjut, karena pengaruh penggunaan metode ini sangat amat besar bagi peningkatan prestasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran,

BATARIRUPA: JURNAL PENDIDIKAN SENI

Volume 5, Nomor 2, Oktober 2025

E-ISSN: [2963-9522](#)

Open Access: [DOI: 10.59672/batarirupa.v5i2.3976](#)

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/batarirupa>

namun harus diprediksikan jika pihak sekolah akan menerapkan sistem pembelajaran yang baru, sebaiknya melihat kemungkinan yang akan terjadi karena perubahan metode pembelajaran baru memerlukan proses pengadaptasian terhadap pihak yang melaksanakannya., penerapan metode ini tidak hanya memuat teori melainkan diseimbangkan dengan penggunaan alat teknologi yang ada, sehingga siswa mampu memperoleh bahan ajar dari situs manapun yang dapat kita lihat, di masa sekarang ini siswa tidak bisa terlepas dengan alat teknologi saat ini karena dapat mempermudah siswa untuk melakukan pembelajaran pada waktu tertentu, namun penggunaan metode ini memerlukan alat teknologi yang memadai untuk mengakses, mengupload suatu kegiatan atau proses pembelajaran materi tertentu ke media sosial, dimana jika siswa yang mengikuti kelas dengan penerapan metode ini tidak memiliki fasilitas seperti *handphone*, laptop, jaringan, kuota yang tidak memadai maka siswa tersebut akan tertinggal dengan materi pembelajaran.

Penelitian dengan penggunaan metode TPACK ini juga memiliki pengaruh besar terhadap khlayak luar, dengan penerapan ini ketika siswa mengikuti proses penggunaan metode ini serta mengupload proses terkait materi pembelajaran dimedia sosial, secara tidak langsung masyarakat yang belum memiliki pemahaman mengenai materi yang telah dipelajari siswa menjadi tahu mengenai materi tersebut. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi khlayak luar dikarenakan masyarakat dapat mengakses materi pembelajaran dimana pun dan kapanpun, tanpa terikat oleh instansi tertentu. Dengan demikian penelitian ini dikatakan dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan masyarakat terhadap materi pembelajaran.

REFRENSI

- Agni, & dkk. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol 16(1).
- Agustina. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Sains dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas IV SD BK Maranatha. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol 5(7).
- Archambault, & dkk. (2009). Student Engagement and its Relationship with Early Highschool Dropout. *Journal of Adolescence*, Vol 32.

BATARIRUPA: JURNAL PENDIDIKAN SENI

Volume 5, Nomor 2, Oktober 2025

E-ISSN: [2963-9522](#)

Open Access: [DOI: 10.59672/batarirupa.v5i2.3976](https://doi.org/10.59672/batarirupa.v5i2.3976)

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/batarirupa>

Ariatama, S. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TPACK Terhadap Penguatan Karakter Mandiri Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2021/2022.

Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Black, J., & Champion, D. (1976). *Methods and Issues in*. U.S.A.

Chalim. (2018). Pengaruh Aspek Estetika Visual untuk Pengembangan Lanskap Bogor Green Forest Resort, Bogor, Jawa Barat. *Seminar Nasional Kota Berkelanjutan*.

Chua. (2014). *Nasopharyngeal carcinoma*. Lancet.

Djayus, N. (1980). *Teori Tari Bali*. Denpasar. Sumber Mas Bali.

Drever, J. (1952). *Kamus Psikologi*.

Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hawkins, A. (2003). *Moving From Within: A New Method for Dance Making, Terjemahan I Wayan Dibia*. Jakarta: Seni Pertunjukan Indonesia.

Hikmawati, F. (2017). *Metodeologi Penelitian*. Depok: Gaja Grafindo.

Ihkwan, A. (2023). Pengaruh Pendekatan TPACK Terhadap Hasil Pembelajaran PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 05 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2021/2022. *Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.

Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Kemp, & Dayton. (1985). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Garfindo Perasada.

Kumparan. (2023). Technological Pedagogical And Content Knowledge: Konsep Analisis Kebutuhan Dalam Pengembangan Pembelajaran.

Kuntarto. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, Vol 3(102).

Maellaro. (2013). The Learning Journal Bridge: From Classroom Concepts to Leadership Practices. *Journal of Leadership Education*, Vol 12(1).

Makbul. (2021). *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*.

BATARIRUPA: JURNAL PENDIDIKAN SENI

Volume 5, Nomor 2, Oktober 2025

E-ISSN: [2963-9522](#)

Open Access: [DOI: 10.59672/batarirupa.v5i2.3976](#)

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/batarirupa>

Miller, & dkk. (2009). Determining what individual SUS scores mean: Adding an adjective rating scale. *Journal of Usability Studies*, Vol 4(3).

Mishra, & Koehler. (2009). Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge. *Teachers College Record*, Vol 108(6).

Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Nurkancana, W., & Sunartana. (1990). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.

Paputungan, S. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Snowball Throwing Dan Video Analysis.

Prasetyaningrum, S. (2018). *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Malang: UMM Press.

Pulungtana, & Dwikurnaningsih. (2020). Evaluasi Kinerja Mengajar Guru IPS Dalam Mengimplementasikan TPACK. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol 9(1).

Rizky, W. (2023). Implementasi Teknologi Pedagogical And Content Knowledge (TPACK) Dalam Pembelajaran Sejarah di SMAN 1 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2022/2023.

Robbin, S. (2023). *Perilaku Organisasi. Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Rosyid, M. Z., & dkk. (2019). *Prestasi Belajar*. Jawa Timur : Literasi Nusantara.

Soedarsono. (1972). *Wayang Wong Drama Tari Ritual Kenegaraan di Keraton Yogyakarta*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Srisawasdi. (2012). *The Role of TPACK in Physics Clasroom: Case Studies of Preservice Physics Teacher*. Published by Elsevier Ltd. Procedia-social and Behavioral Science.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.

Suwandi. (2010). *Model Assesment dalam Pembelajaran*. Surakarta: Yuma.

Wirawan. (2017). *Kepemimpinan : Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi Dan Penelitian*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Yoyok, & Siswandi. (2008). *Pendidikan Seni Budaya Kelas VII SMP*. Jakarta: Yudhistira.